

Fernando Bangun, (2002): *The Portrait of Humanism in France in the Age of Les Miserables Through the analysis of the character of Fantine as Seen in Victor Hugo's Les Miserables*, Yogyakarta, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

## ABSTRACT

What I will analyze in this thesis is the social phenomenon that serves as the background for a writer to write his performance because a social event in a certain period in the past is applicable to a present social event.

The social phenomenon to be analyzed in this thesis is humanism, for it has existed in many different periods of time and taken many different forms, but the root remains the same. The meaning of life comes to be much spoken, debated, and argued, but in fact, it remains unsolved.

*Les Miserables* may be a proof in which it tells the miseries and conflicts upon mankind civilization. Victor Hugo demonstrates his ideas to criticize the government toward the fact in the age. The meaning of life also comes to be a main question that needs to be answered for every human being.

There are three problems in this thesis. The first is to know well how Victor Hugo demonstrates Fantine as the center character in the thesis. The second is how the prostitution exists through the characterization of Fantine and the third is some critiques that Hugo made through the novel.

To answer these three problems, I use some theories about character and characterization, humanism, and prostitution. Discussing about the theory of character and characterization, I use theory of Ian Milligan in his book *The Novel in English*. However I still put some other theories as comparison and support such as E.M. Foster, Kenney, M.H. Abrams, and Holman and Harmon. Meanwhile, for the analysis of humanism, I use much from the book of Frederick Edwords. In his book, he clarifies the meaning of humanism into several versions and approaches. For the prostitution, I use the theory of Bullough.

The method I used to collect data for the thesis is library research since the thesis deals with a play which belongs to a particular social condition in the past and in the future. I also apply sociocultural-historical approaches because it is needed to show the social background of the writer that reflected in the novel.

This thesis mainly describes how human being appreciates his life by struggling to face the miseries that may occur due to unbalance treatment, norms, unequal rights, and social attention. This may be seen in Fantine's experience of life in which she desires to deserve a proper life and recognition as the same woman, same mother, and the same human being. However, the theme of the novel is that each character searches for freedom.

Fernando Bangun, (2002): *The Portrait of Humanism in France in the Age of Les Miserables Through the analysis of the character of Fantine as Seen in Victor Hugo's Les Miserables*, Yogyakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

## ABSTRAK

Sesuatu hal yang akan saya analisa dalam tesis ini adalah sebuah fenomena sosial yang menjadi latar belakang bagi penulis untuk menuangkan kemampuannya karena sebuah peristiwa sosial pada periode tertentu di masa lampau masih terdapat pada peristiwa sosial masa sekarang.

Phenomena sosial yang dianalisa dalam tesis ini adalah mengenai perikemanusiaan (humanisme), yang telah ada dalam banyak kurun waktu, berubah-ubah bentuk, namun pada dasarnya adalah sama. Arti kehidupan pun menjadi banyak diperbincangkan, diperdebatkan, dibantah, tapi pada kenyataannya, hal ini tetap tak terselesaikan.

Les Miserables mungkin sebuah bukti yang menceritakan kepedihan-kepedihan dan konflik yang sering terjadi pada peradaban manusia. Victor Hugo kemudian mendemonstrasikan ide-ide nya untuk mengkritik pemerintah perihal kenyataan yang terjadi di jamannya. Arti kehidupan kemudian juga menjadi sebuah pertanyaan pokok yang harus di jawab bagi setiap manusia.

Ada tiga pokok permasalahan dalam tesis ini yang berguna untuk mempermudah dalam menelusuri dan memahami analisis dan juga untuk mengetahui tema utama dalam penulisan tesis ini. Pertama adalah untuk mengetahui dengan baik bagaimana Victor Hugo mendemonstrasikan Fantine sebagai karakter utama dalam tesis ini. kedua adalah untuk menunjukkan bagaimana pelacuran terjadi pada perkembangan karakter Fantine, dan yang ketiga adalah untuk memahami beberapa kritik yang Hugo tampilkan di dalam novel.

Untuk menjawab ketiga pertanyaan ini, saya menggunakan banyak teori mengenai karakter dan perkembangan karakterisasinya, mengenai humanisme, dan juga mengenai pelacuran. Dalam membahas karakter berikut karakterisasinya, saya menggunakan teori Ian Milligan dalam bukunya *The Novel in English*. Namun saya juga tetap menggunakan teori-teori lain sebagai perbandingan dan pendukung seperti teori E.M. Foster, Kenney, M.H. Abrams, dan juga teori Holman dan Harmon. Sementara itu, untuk membahas analisis humanisme, saya menggunakan banyak teori dari buku Frederick Edwords. Di dalam bukunya, dia menjabarkan arti humanisme ke dalam berbagai versi dan pendekatan, dan untuk membahas mengenai pelacuran, saya menggunakan buku Bullough.

Metode yang saya gunakan dalam pengumpulan data adalah studi pustaka sepanjang tesis ini tetap menggambarkan sebuah kondisi sosial tertentu di masa lampau

dan di masa yang akan datang. Saya juga menerapkan sebuah pendekatan sosialbudaya-sejarah karena pendekatan ini sangat di perlukan untuk menunjukkan latar belakang masyarakat pengarang yang tercermin dalam novel.

Tesis ini secara mendasar menggambarkan bagaimana usaha manusia menghargai hidupnya dengan berjuang melawan kesengsaraan yang mungkin terjadi karena ketidakadilan perlakuan, norma-norma, perbedaan hak, dan juga pengaruh sosial. Kenyataan ini dapat dilihat dalam pengalaman hidup Fantine yang mendambakan hidup yang layak dan juga pengakuan yang sama sebagai wanita, ibu, dan manusia. Bagaimanapun, tema dalam novel ini adalah menceritakan kehidupan tiap orang yang berjuang mendapatkan kebebasannya.